



Bayar Retribusi Tinggal Gesek Saja

● Dinlopas Siapkan Sistem Pembayaran Nontunai Tahun Depan

Kalau mau membayar retribusi tinggal gesek saja. Selain untuk membayar retribusi, kartu itu difungsikan sebagai identitas pedagang yang bersangkutan

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta akan melaksanakan sistem pembayaran retribusi nontunai kepada para pedagang pasar. Rencananya, Kartu Bukti Pedagang (KBP) akan dibuat menyerupai kartu debit.

Kepala Dinlopas Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang mengatakan, rencana membuat KBP berbentuk menyerupai kartu debit merupakan inovasi pihaknya, agar pedagang pasar saat membayar retribusi menjadi lebih praktis. Seluruh pedagang pasar, nantinya akan memiliki kartu itu.

"Kalau mau membayar retribusi tinggal gesek saja. Selain untuk membayar re-

tribusi, kartu itu difungsikan sebagai identitas pedagang yang bersangkutan," ucap Tion kepada *Tribun Jogja*, Jumat (15/7).

Untuk mewujudkan rencana itu, Dinlopas Kota Yogyakarta akan bekerja sama dengan Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (ITI), Setda Kota Yogyakarta. Bagian ITI, diharapkan dapat menyediakan sistem dan aplikasi pembayaran retribusi pedagang.

"Aplikasinya kita persiapkan di tahun 2017. Kemungkinan pem-

● ke halaman 14

Bayar Retribusi Tinggal Gesek

● Sambungan Hal 13

bayaran retribusi nontunai pedagang pasar dapat diberlakukan di tahun 2018," katanya.

Menurutnya, Dinlopas Kota Yogyakarta tengah berupaya membuat pem-

bayaran retribusi pedagang pasar lebih mudah. Sebelumnya di Januari 2016, pihaknya membuat pembayaran retribusi pedagang pasar menjadi sebulan sekali, sebelumnya penarikan retribusi dilakukan tiap hari.

"Kalau membayar retribusi setiap hari, pedagang pasar justru direpotkan. Pembayaran sebulan seka-

li bertujuan mempermudah, dan meningkatkan kesadaran pedagang untuk membayar retribusi," ucap Tion.

Pasar Pingit

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkotan) Kota Yogyakarta, Lucy Irawati mengatakan sesuai Lebaran, pihaknya akan mere-

vitalisasi Pasar Kranggan. Dalam revitalisasi Pasar Kranggan, pemerintah pusat mengucurkan dana hingga Rp 6 miliar.

"Jumlah bantuan dari pemerintah cukup besar. Sebab selama ini, alokasi revitalisasi pasar dari APBD tidak lebih dari Rp 3 miliar. Nanti Pasar Pingit akan dibuat dua lantai," jelas Lucy. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005